

ABSTRAK

Tukak lambung mengacu pada adanya kerusakan lambung atau dinding lambung yang diakibatkan penggunaan OAINS (termasuk asetosal). Daun lidah buaya telah dilaporkan memiliki khasiat sebagai *gasrtoprotector*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas anti-tukak lambung pada ekstrak etanol daun lidah buaya dan untuk memperoleh informasi dosis efektif pemberian ekstrak etanol daun lidah buaya sebagai anti-tukak. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. 25 ekor tikus Wistar berjenis kelamin betina berumur 2 – 3 bulan dengan berat badan 150 – 250 gram dibagi ke dalam 5 kelompok perlakuan secara acak. Kelompok I merupakan kelompok kontrol negatif diberikan CMC-Na 1 %. Kelompok II adalah kelompok kontrol positif (standar) diberikan Sukralfat 500 mg/kgBB. Kelompok III merupakan peringkat dosis terendah yaitu 450 mg/kgBB ekstrak etanol daun lidah buaya. Kelompok IV adalah kelompok peringkat dosis tengah yaitu 900 mg/kgBB, dan kelompok V adalah kelompok peringkat dosis tertinggi yaitu 1800 mg/kgBB. Tiga puluh menit setelah pemberian perlakuan dengan CMC-Na 1%, Sukralfat, dan ketiga peringkat dosis ekstrak etanol daun lidah buaya, dilakukan induksi tukak lambung dengan asetosal dosis 1000 mg/kgBB. Enam jam kemudian tikus dibedah untuk pengujian aktivitas anti-tukak. Pengukuran aktivitas anti-tukak dilihat melalui perdarahan yang terjadi pada lambung, kemudian di *scoring* berdasarkan parameter luas area dan jumlah perdarahan. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol daun lidah buaya memiliki aktivitas anti-tukak lambung pada ketiga peringkat dosis berdasarkan *scoring* luas area perdarahan dan *scoring* jumlah perdarahan, serta menunjukkan persen perlindungan lambung terhadap kedua parameter yang berbeda tidak bermakna. Dosis efektif dari ekstrak etanol daun lidah buaya sebagai anti-tukak lambung adalah pada dosis 450 mg/kgBB.

Kata kunci: lidah buaya, *Aloe vera* Linn, asetosal, anti-tukak lambung.

ABSTRACT

Gastric ulcers refers to stomach or gastric wall damage caused by the use of NSAIDs (including acetosal). *Aloe vera* Linn. have been reported to have efficacy as gasrtoprotection. The objective of this research is to know the anti-ulcer activity of *Aloe vera* Linn, and to obtain information of effective dosage of ethanol extract of *Aloe vera* Linn. as anti-ulcer. This research is a pure experimental research with complete randomized design. 25 female Wistar rats aged 2 - 3 months with body weight 150-250 grams divided into 5 groups. Group I is a negative control group given CMC-Na 1%. Group II is a positive control group (standard) given Sukralfat 500 mg/kgBW. Group III is the lowest dose of 450 mg/kgBW ethanol extract of *Aloe vera* Linn. Group IV is the middle dose group of 900 mg/kgBW, and group V is the highest dose group of 1800 mg/kgBW. Thirty minutes after administration with CMC-Na 1%, Sucralfate, and three dosage level of ethanol extract of *Aloe vera* Linn. gastric ulcer induced by acetosal dose 1000 mg/kgBW. Six hours later the rats were dissected for testing anti-ulcer activity. Measurement of anti-ulcer activity is seen through bleeding that occurs in the stomach, then scoring based on the parameters of area and number of bleeding. The results showed that ethanol extract of *Aloe vera* Linn. had anti-ulcer activity at all three dosage levels based on scoring area of bleeding and scoring amount of bleeding, and showed percent gastric protection against two different parameters was not significant. The effective dose of aloe vera ethanol extract as anti- ulcer is at a dose of 450 mg /kgBW.

Keyword: *Aloe vera* Linn, acetosal, anti-ulcer.